

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia masih mengalami berbagai permasalahan sebagai akibat dari pandemi covid 19, yang tentunya berdampak terhadap ketahanan keluarga. Semakin kuat ketahanan keluarga, maka semakin kuat pula kemampuan keluarga menghadapi perubahan akibat pandemi dan pasca pandemi, dan akan berimbas kepada ketahanan masyarakat. Kebijakan yang tepat dapat mencegah keluarga Indonesia berada dalam situasi krisis sekaligus memastikan ketahanan keluarga tetap tangguh.

TP-PKK bersama pemerintah sudah dan akan terus bergerak serta terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan dampak pandemi, melalui pemberdayaan masyarakat agar dapat berperan aktif dalam memutus rantai covid 19.

Dasawisma merupakan kader PKK yang menjadi ujung tombak di lini lapangan, membantu pemerintah kelurahan/desa dan ketua TP-PKK untuk melaksanakan 10 program pokok PKK dan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Dihadapkan pada kenyataan seperti itu, maka Gerakan PKK dituntut untuk menumbuhkembangkan sikap dan perilaku, kemandirian pribadi, keluarga maupun masyarakat, agar tidak salah dalam menyikapi berbagai perubahan yang terjadi dewasa ini. Tantangan yang dihadapi antara lain perkembangan sumberdaya manusia, pergeseran tata nilai, pemanfaatan sumberdaya alam, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan tatanan internasional dan penanganan manajemen pemerintahan dan pembangunan nasional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor terkait. Untuk itu perlu adanya ketahanan keluarga dalam upaya mewujudkan keluarga sejahtera.

Mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan sumberdaya keluarga dalam rangka pemenuhan kebutuhan keluarga dan diversifikasi pangan lokal, pemanfaatan sumberdaya alam, melalui teknologi tepat guna dengan pemanfaatan lahan pekarangan. Cinta dan bangga menggunakan dan memanfaatkan produk dalam negeri, serta mewujudkan rumah sehat dan layak huni. Kegiatan ini merupakan penjabaran dari 10

Program Pokok PKK, yaitu Pangan, Sandang, dan Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga.

Lahan pekarangan rumah memiliki potensi yang besar dalam mewujudkan ketahanan pangan berbasis keluarga. Namun, pemanfaatan lahan pekarangan rumah dirasa masih kurang maksimal pada kenyataannya. Melalui program Aku Hatinya PKK yang merupakan singkatan dari Amalkan, Kukuhkan, Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman diharapkan untuk dapat menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan halaman atau pekarangan di sekitar. Dengan memanfaatkan pekarangan untuk ditanami tanaman produktif, tanaman hias, tanaman toga maupun sayuran sehingga dapat memperindah halaman dan menambah kenyamanan rumah.

Dengan memanfaatkan pekarangan/halaman rumah dengan tanaman produktif atau tanaman hias diharapkan dapat memberikan nilai untuk keindahan dan kenyamanan rumah serta jika ada produk lebih akan bisa bernilai ekonomis dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti tertarik dalam mengembangkan sumber penyuluhan Aku Hatinya PKK berupa video pelatihan untuk meminimalisir kesulitan yang dialami peserta penyuluhan yaitu ibu-ibu anggota kelompok dasawisma, yang berisikan enam unsur yang terdapat pada Aku Hatinya PKK secara jelas dan rinci untuk dapat dipahami dan dipelajari oleh peserta penyuluhan. Dengan demikian penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Video Tutorial Pemanfaatan Pekarangan Rumah Kelompok Dasawisma RT 05 Desa Kemantan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan dalam sebuah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan video tutorial pemanfaatan pekarangan rumah kelompok dasawisma RT 05 Desa Kemantan ?
2. Bagaimana kelayakan video tutorial pemanfaatan pekarangan rumah kelompok dasawisma RT 05 Desa Kemantan menurut ahli materi dan media?
3. Bagaimana panduan kelompok dasawisma RT 05 Desa Kemantan dalam memanfaatkan pekarangan rumah?

### **1.3 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian dan pengembangan bertujuan ini untuk :

1. Mendeskripsikan proses pengembangan video pemanfaatan pekarangan rumah kelompok dasawisma RT 05 Desa Kemantan.
2. Mendeskripsikan kelayakan video pemanfaatan pekarangan rumah kelompok dasawisma RT 05 Desa Kemantan.
3. Sebagai panduan Kelompok Dasawisma RT 05 Desa Kemantan dalam memanfaatkan pekarangan rumah.

### **1.4 Spesifikasi Pengembangan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Video tutorial pemanfaatan pekarangan rumah dikemas dalam bentuk konten video strorytelling/podcast yang berisi tentang materi pemanfaatan pekarangan rumah yaitu warung hidup, lumbung hidup, hortikultura (tanaman buah dan tanaman hias dalam pot), tanaman obat (toga), budidaya ikan, dan budidaya ternak.
2. Video dibuat dengan durasi waktu antara 10-15 menit per sequel yang ditentukan berdasarkan materi tentang pemanfaatan pekarangan rumah.

### **1.5 Pentingnya Pengembangan**

Penerapan media video dalam proses pelatihan dapat meningkatkan keberhasilan pelatih PKK dalam menyampaikan materi tentang pemanfaatan pekarangan rumah, sehingga dapat memperkuat apresiasi ibu-ibu anggota kelompok dasawisma dan memudahkan pengembangan materi ketahanan pangan terhadap apa yang diajarkan. Dengan adanya apresiasi ibu-ibu anggota kelompok dasawisma terhadap pelatihan yang

berlangsung dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu kelompok dasawisma dalam memanfaatkan pekarangan rumah.

Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya penelitian dan pengembangan video pemanfaatan pekarangan rumah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menerapkan wawasan yang diperoleh untuk menghadapi masalah terhadap pengetahuan ibu-ibu kelompok dasawisma dalam memanfaatkan pekarangan rumah.

2. Bagi Pemerintah Desa dan Kelurahan

Dapat memberikan sumbangan positif untuk pemerintah desa dan kelurahan sehingga menjadikan upaya sosialisasi video pemanfaatan pekarangan rumah.

3. Bagi Pelatih PKK

Menjadi masukan bagi PKK khususnya kader pangan pokja 3 untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu kelompok dasawisma dalam memanfaatkan pekarangan rumah.

4. Bagi Ibu-ibu Kelompok Dasawisma

Dapat membantu ibu-ibu kelompok dasawisma untuk memahami materi pelatihan yang divideokan, sehingga lebih mudah memahaminya dan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan ibu-ibu kelompok dasawisma.

## **1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media video pemanfaatan pekarangan rumah melalui pendekatan konstekstual ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Video tutorial pemanfaatan pekarangan rumah ini mampu membuat ibu-ibu untuk aktif di dalam proses pelatihan tentang pemanfaatan pekarangan rumah dan mampu menerapkan tutorial pemanfaatan pekarangan rumah ke pekarangan rumah mereka.
- b. Ibu-ibu kelompok dasawisma dapat berlatih dengan mandiri.

- c. Ahli materi dan ahli media yaitu dosen dan pelatih PKK yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai dengan bidangnya. Selain itu juga ahli media yang sudah cakap bernaung dalam bidang video tutorial.
- d. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan tidaknya produk untuk digunakan.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa video pemanfaatan pekarangan rumah yang berisi materi pemanfaatan pekarangan rumah.
- b. Pengembangan ini dibuat dengan pendekatan kontekstual, yaitu konsep belajar yang membantu kader pangan mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi pekarangan rumah ibu-ibu kelompok dasawisma dan mendorong ibu-ibu kelompok dasawisma membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam pekarangan rumah mereka.
- c. Uji alfa dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.
- d. Uji beta dilakukan di kelompok dasawisma RT 05 Desa Kemantan dan Desa Muara Ketalo Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo.

### 1.7 Definisi Istilah

Adapun defenisi istilah dalam penelitian ini adalah :

- a. Dasawisma adalah kelompok yang dibentuk dalam lingkup RT terdiri dari 10– 20 rumah yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
- b. PKK singkatan dari Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya DARI, OLEH dan UNTUK masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

- c. Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK.
- d. Pelatih PKK adalah anggota Tim Penggerak PKK atau Kader yang telah mengikuti pelatihan PKK dan Metodologi pelatihan, serta mendapatkan surat keputusan sebagai Pelatih dan ketua Umum/Ketua Tim Penggerak PKK Daerah yang bersangkutan.
- e. Aku Hatinya PKK merupakan kepanjangan Amalkan dan Kukuhkan Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman. Aku Hatinya PKK sebagai program yang menggerakkan masyarakat dalam memanfaatkan halaman rumah sekitar atau pekarangan.